

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan saat ini. Pendidikan menjadi perhatian penting dalam menentukan nasib negara dan juga keberhasilan suatu negara, karena erat kaitannya dengan pembaharuan yang akan terjadi dalam merubah negara menjadi lebih baik dan maju. Dengan adanya Pendidikan, maka kita akan tahu akan tindakan dan sikap dalam menyikapi masalah yang akan mendatang. Pendidikan tidak hanya penting untuk kepentingan pribadi, tetapi juga berpengaruh terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dalam menentukan jati diri. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan atau sumber daya yang berkualitas begitu pula sebaliknya (Moto, 2019) Semakin meningkatnya ketersediaan sumber daya yang berkualitas maka akan memberikan kontribusi yang pesat bagi pembangunan bangsa dan negara (Darmayanti dkk., 2021).

Pesatnya Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia Pendidikan khususnya dalam menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Wisada dkk., 2019). Apabila sebelumnya guru hanya menggunakan buku dan modul buku dan modul yang disediakan negara sebagai media pembelajaran, sekarang bahan ajar dapat diakses melalui media online berupa buku digital, kelas digital, dan media interaktif. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang berperan penting dalam

proses interaksi antara tenaga pendidik dengan mahasiswa sehingga terciptanya suasana kelas yang kondusif (Marsiti dkk., 2023). Pembelajaran yang berpusat kepada dosen dan terkesan kurang kreatif dalam menyampaikan materi akan menciptakan suasana yang membosankan bagi peserta didik. Sehingga peserta didik akan melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran seperti mengobrol dengan temannya yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya. Tenaga pendidik memiliki peranan besar dalam mengimbangi perkembangan teknologi pendidikan yang ada serta memiliki kewajiban dalam memfasilitasi siswa dengan media ajar yang cocok yang sesuai dengan kebutuhan agar meningkatnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga lebih termotivasi dan lebih giat selama proses pembelajaran berlangsung. Seorang tenaga pendidik harus mampu dalam menyampaikan informasi dengan sumber belajar yang relevan agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila peserta didik mampu menguasai ilmu pengetahuan secara maksimal (Nurwahidah dkk., 2021).

Sistem pembelajaran terdahulu yang berpusat terhadap tenaga Pendidik selama ini harus berubah menjadi pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Ponza dkk., 2018). Video pembelajaran merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara, pesan yang disajikan dapat berupa fakta yang tersusun secara efektif sehingga memudahkan siswa untuk menyerap makna dari pembelajaran (Cahyani & Karyanto, 2016). Penggunaan video melibatkan indra paling banyak dan dinilai sangat efektif jika digunakan dalam pembelajaran. Motivasi peserta didik akan timbul sendirinya apabila menggunakan media video apabila penggunaannya yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan

dibahas (Dewi & Handayani, 2021). Media video dengan penayangan gambar dapat mengalihkan atensi peserta didik sehingga lebih konsentrasi selama pembelajaran berlangsung (Pamungkas & Koeswanti, 2022). Penayangan yang dilakukan secara berulang akan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran terutama bagi siswa yang memiliki pemikiran yang lemah, hal ini disebabkan karena media video mengombinasikan antara audio dan visual. Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu siswa mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan (Agung dkk., 2014).

Tata Hidang Restoran merupakan mata kuliah wajib di Program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner. Tata hidang adalah suatu cara menghidangkan makanan ataupun minuman kepada tamu dengan multi pelayanan seperti keramahan, kecepatan, dan juga ketelitian dalam melayani tamu (Wahyuningsih dkk., 2019). Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang memberikan pelayanan dengan baik kepada semua konsumen baik berupa makanan maupun minuman dengan tujuan memberikan kepuasan kepada konsumen. Sistem pelayanan di restoran akan langsung berhadapan dengan tamu sehingga dibutuhkan keterampilan khusus dalam menunjang pelayanan. Dalam pelayanan akan memberikan efek baik dan buruknya kinerja suatu penyedia layanan makanan dan minuman apabila pelayanan dilakukan kurang maksimal, sehingga seorang penyaji harus memberikan kualitas pelayanan yang baik yang sesuai dengan SOP dari masing-masing penyedia jasa layanan makanan dan minuman. Kualitas pelayanan yang baik termasuk juga cara menyajikan makanan dengan alat yang tepat serta

menghidangkan makanan yang baik (Madaniyah dkk., 2022).

Proses pembelajaran mata kuliah Tata Hidang Restoran salah satunya adalah materi sistem pelayanan *American service*. *American service* atau pelayanan sistem Amerika adalah jenis pelayanan praktis dan cepat dimana semua hidangan sudah tertata di atas piring. Seorang tamu datang ke restoran untuk makan dalam waktu yang relatif terbatas dan cenderung memilih tempat yang mampu memberikan pelayanan yang cepat. Pelayanan ini sudah banyak diterapkan di berbagai *Coffee Shop* maupun warung-warung. Materi Tata Hidang khususnya sistem pelayanan Amerika memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi sehingga selain dapat dipelajari secara teori dan praktik dapat dilihat melalui media yang mampu menampilkan visual yang meliputi langkah sistem pelayanan Amerika.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dr. Ida Ayu Putu Hemy Ekayani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Tata Hidang di Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner pada tanggal 7 Februari 2024 didapatkan hasil wawancara bahwa saat ini media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah tata hidang yaitu bahan ajar berupa modul, PowerPoint, dan YouTube. Disebutkan juga bahwa pembelajaran saat ini sudah menggunakan media YouTube terkait dengan tata hidang tetapi perlu dilakukannya pengembangan media video yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Pengembangan media video pembelajaran sangat penting dilakukan sebagai media pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan, maka pengembangan video pembelajaran yang akan dibuat dapat mencapai kriteria video yang baik dengan konten yang mudah dipahami serta pemilihan desain yang menarik dan durasi yang tidak terlalu

panjang sehingga dapat mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman materi yang sudah diberikan. Mata kuliah Tata Hidang memerlukan praktikum untuk mengetahui tingkat kepaahaman siswa dalam perolehan materi dan sebagai tempat pengimplementasian siswa dalam membangun perkembangan teori yang sebelumnya sudah diterima dalam pembelajaran. Praktikum sangat berperan membantu dosen dalam pemberian nilai kepada peserta didik seperti pemahaman materi dan keterampilan dalam mengimplementasikan materi. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Media ini juga dapat memberikan ruang bagi peserta didik dalam menciptakan kelas yang interaktif sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Hasil wawancara juga dinyatakan bahwa perlu adanya pengembangan media video pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran mata kuliah Tata Hidang khususnya materi sistem pelayanan Amerika

Analisis kebutuhan peserta didik melalui *Google Forms* yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024 dengan disebarkan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner yang sudah menempuh mata kuliah Tata Hidang pada semester sebelumnya, dapat penulis nyatakan bahwa media pembelajaran yang diberikan dosen sudah memadai dengan penggunaan media video tetapi masih perlu diciptakannya media yang interaktif dan variatif dan dengan adanya video materi ataupun tutorial praktikum maka materi pembelajaran mudah dipahami dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, dalam pembelajaran belum menemukan media pembelajaran tata hidang melalui platform *Google & YouTube* belum sesuai dengan kebutuhan dan capaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dengan penyebaran kuesioner analisis kebutuhan peserta didik dengan melibatkan 30 mahasiswa di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner perlu dibuatkannya pengembangan media video pembelajaran yang dapat memuat fitur materi berupa audio, visual, praktikum sehingga media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.



Gambar 1.1
Wawancara dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah Tata Hidang
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran, menyatakan bahwa adanya perubahan saat tenaga pendidik memanfaatkan media video pembelajaran di dalam kelas, salah satunya peserta didik mampu meningkatkan pemahaman materi, penyampaian secara teori yang disertai dengan pemaparan melalui video dapat mempengaruhi peserta didik menjadi termotivasi dan tidak jenuh, salah satunya penelitian yang berjudul “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran” Yudianto, (Yudianto, 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media video pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik mampu mempengaruhi peserta didik dalam tingkat pemahaman yang disampaikan melalui tayangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti akan

mengembangkan media video pembelajaran mengenai Sistem Pelayanan *American service*. Dengan adanya pengembangan media video ini, maka mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner mempunyai gambaran luas mengenai sistem pelayanan ini. Media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Tata Hidang Restoran saat ini hanya PowerPoint dan *handout*, maka peneliti akan menciptakan media pembelajaran yang baru yaitu media video pembelajaran dengan misi dan konten yang mudah dipahami sehingga peserta didik dapat memperoleh gambaran secara nyata mengenai konsep yang dikaji serta membuat peserta didik lebih mandiri dalam memahami proses pembelajaran khususnya kepada mahasiswa program studi PVSK. Peneliti akan menggunakan jenis penelitian *Research and Development* dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik sebagai pendukung atau sarana sehingga mempermudah kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Sistem Pelayanan *American service* Di Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yakni sebagai berikut :

1. Peserta didik sulit memahami pembelajaran dengan media PowerPoint dan buku bacaan.
2. Dibutuhkannya media yang lebih interaktif dalam proses pembelajaran materi praktik sehingga lebih mudah dicerna dan diimplementasikan.

3. Kurangnya sarana media pembelajaran bentuk video pada mata kuliah Tata Hidang yang mampu meningkatkan minat siswa belajar mandiri.
4. Video pembelajaran *American service* yang terdapat di YouTube belum sesuai dengan capaian pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar batasan masalah lebih fokus dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini terbatas pada pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran Sistem Pelayanan *American service* pada Mata Kuliah Tata Hidang Restoran di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka bisa dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pengembangan media video pembelajaran Sistem Pelayanan *American service* pada Mata Kuliah Tata Hidang Restoran di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner?
2. Bagaimanakah kelayakan media video pembelajaran Sistem Pelayanan *American service* pada Mata Kuliah Tata Hidang Restoran di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner?
3. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap produk pengembangan media video pembelajaran Sistem Pelayanan *American service* pada Mata Kuliah Tata Hidang Restoran di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan dan mendeskripsikan proses pembuatan media video pembelajaran Sistem Pelayanan *American service* pada Mata Kuliah Tata Hidang Restoran di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran Sistem Pelayanan *American service* pada Mata Kuliah Tata Hidang Restoran di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner..
3. Menganalisis hasil respon pendidik dan peserta didik terhadap produk pengembangan media video pembelajaran pada materi Sistem Pelayanan *American service* pada Mata Kuliah Tata Hidang Restoran di program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai teknologi dalam dunia Pendidikan.
- 2) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan video pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik di dalam proses belajar mengajar.

2) Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar yang menarik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa.

3) Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran agar mahasiswa lebih termotivasi selama pembelajaran khususnya mata kuliah Tata Hidang.

4) Bagi Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (PVSU)

Diharapkan dapat membantu dalam menghasilkan media pembelajaran yang baru bagi program studi PVSU yang lebih efisien.

